

I. PENGERTIAN BAHASA

1. Mary Finocchiaro dalam Brown (1980:4)

“Language is a system of arbitrary vocal symbols which permit all people in a given culture or other people who have learned the system of that culture to communicate or to interact”

2. Mario Pei dalam Brown (1980:4)

“Language is a system of communication by sound, operating through the organs of speech and hearing, among members of a given community, and using vocal symbols possessing arbitrary conventional meaning”.

3. Webster’s New Collegiate Dictionary (1981:64)

“Language is a systematic means of communicating ideas or feelings by the use conventionalized signs, sounds, gestures or marks having understood meaning”.

4. Jack Richards, John Platt, Heidi Weber (1985:153)

“Language is the system of human communication by means of a structured arrangement of sound (or their written representation) to form larger units”.

5. Harimurti Kridalaksana (2001:21)

“Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri”.

II. HAKIKAT BAHASA

1. Sebuah sistem
2. lambang bunyi
3. arbitrer (manasuka)
4. konvensional
5. alat komunikasi
6. unik
7. manusiawi
8. dinamis

III. FUNGSI BAHASA

1. M.A.K Halliday dalam Brown (1980: 194 -195)
 - a. fungsi *instrumental* (untuk melayani lingkungan)
 - b. fungsi *regulatori* (untuk mengontrol peristiwa)
 - c. fungsi *representasi* (untuk membuat pernyataan, menyampaikan fakta dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan)
 - d. fungsi *interaksional* (untuk memelihara kelangsungan komunikasi sosial)
 - e. fungsi *personal* (untuk mengekspresikan perasaan, emosi, pribadi, reaksi-reaksi mendalam)
 - f. fungsi *heuristik* (untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mempelajari lingkungan)
 - g. fungsi *imajinatif* (untuk melayani sistem imajinasi atau ide)
2. Roman Jakobson dalam Chaedar (1987:82)
 - a. *Emotive speech*
Ujaran berfungsi psikologis (menyatakan perasaan, sikap, emosi penutur).
 - b. *Phatic speech*

Ujaran berfungsi memelihara hubungan sosial dan berlaku pada suasana tertentu.

c. *Cognitive speech*

Ujaran mengacu pada dunia yang sesungguhnya yang sering diberi istilah denotatif atau informatif.

d. *Rethorical speech*

Ujaran berfungsi memengaruhi dan mengondisi pikiran dan tingkah laku para penanggap tutur.

e. *Metalingual speech*

Ujaran berfungsi untuk membicarakan bahasa.

f. *Poetic speech*

Ujaran yang dipakai dalam bentuk tersendiri dengan mengistimewakan nilai-nilai estetikanya.

3. Whatmough dalam Rusyana (1984:141 – 142)

- a. Penggunaan bahasa secara *informatif* (menyatakan fakta)
- b. Penggunaan bahasa secara *dinamis* (menyusun pendapat)
- c. Penggunaan bahasa secara *emotif* (menggerakkan orang lain untuk bertindak)
- d. Penggunaan bahasa secara *estetis* (ekspresi sastra)

4. Finocchiaro dalam Chaedar (1987:83)

- a. *Personal* (untuk menyatakan emosi, kebutuhan, pikiran, hasrat, sikap, dan perasaan)
- b. *Interpersonal* (untuk mempererat hubungan sosial)
- c. *Direktif* (untuk mengendalikan orang lain dengan saran, nasihat, perhatian, permohonan, diskusi)
- d. *Referensial* (untuk membicarakan objek/peristiwa dalam lingkungan sekeliling atau di dalam kebudayaan pada umumnya)
- e. *Metalinguistik* (untuk membicarakan bahasa)
- f. *Imajinatif* (untuk mengistimewakan nilai-nilai estetikanya)

SATUAN ACARA PERKULIAHAN LINGUISTIK UMUM

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN
1	Pengantar; pengertian bahasa; hakikat bahasa; fungsi bahasa
2	Usaha manusia mempelajari bahasa
3	Pengertian linguistik; ciri keilmuan linguistik
4	Pandangan linguistik terhadap bahasa; manfaat linguistik untuk pengajaran bahasa
5	Pembidangan linguistik
6	Objek linguistik; cakupan kajian linguistik
7	Dasar-dasar fonologi
8	Dasar-dasar morfologi
9	UTS
10	Dasar-dasar sintaksis
11	Dasar-dasar wacana
12	Dasar-dasar semantik
13	Prinsip-prinsip Tatabahasa Tradisional
14	Prinsip-prinsip aliran Struktural

15	Prinsip-prinsip aliran Transformasional
16	UAS